

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Peneliti sebelum melakukan penelitian menggunakan penelitian deskriptif dimana peneliti menguraikan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya. Yaitu keadaan yang dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas pada Koperasi “PKP – RI” Lumajang. Oleh karena itu penelitian mengambil metode deskriptif yang dianggap tepat dalam penelitian ini.

3.2. Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis untuk diteliti koperasi PKP – RI jalan pisang agung Lumajang. Adapun alasan dilakukannya penelitian di tempat tersebut antara lain :

1. Lokasi penelitian yang terletak di dalam kota lumajang itu sangat memudahkan penulis dalam melakukan riset, sehingga memudahkan peneliti dalam menjaukau lokasi serta mudahnya transportasi karena letak lokasi penelitian yang relative dekat.
2. Penulis mendapatkan kemudahan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan dan karyawan dimana diadakan riset sangatlah mendukung tindakan peneliti.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data secara primer dan sekunder yaitu berupa Buku Pembantu dan Laporan Laba Rugi dan Neraca Koperasi PKP RI LUMAJANG. Untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Sumber data

Sumber data adalah primer dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan perusahaan guna mendukung

pengambilan data yang lebih akurat dan memperoleh hasil penelitian yang baik, serta kesempurnaan dalam penelitian, maka diperlukan sumber data yang kompeten terhadap penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan data *internal* yang merupakan gambaran keadaan *intern* perusahaan. Dalam hal ini penting dipilih data *kuantitatif*. Yang dimaksud dengan data *kuantitatif* yaitu data yang berbentuk angka yang dapat dinilai dan diukur secara langsung. Analisa yang dilakukan adalah analisa kuantitas dan kualitas perusahaan.

b. Jenis Data Yang diperlukan

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, kuesioner pengendalian piutang, dan dokumen lainnya. *sekunder* yang diambil dari catatan dan dokumen perusahaan baik catatan keuangan maupun data lain yang berhubungan dengan penelitian yang ada pada pusat koperasi pegawai republik Indonesia (PKP- RI) Lumajang. Disamping itu juga terdapat Primer yang merupakan hasil pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

3.4. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapaun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- *Observasi*. Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- *Interview*. Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan para responden bisa dengan pemilik, karyawan maupun pelanggan dari perusahaan tersebut.
- *Dokumentasi*. Pengumpulan data dilakukan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang sudah ada dalam perusahaan seperti laporan keuangan, berkas arsip perusahaan lainnya.

3.5. Identifikasi Variabel

3.5.1. Rencana Analisa Data Identifikasi Variabel

Variabel independen.

Yang menjadi variabel terikat (X) adalah :

Perputaran piutang (X). Perputaran piutang adalah rasio berguna untuk menunjukkan seberapa cepat tingkat perputaran piutang selama periode tertentu melalui penjualan. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “Kali” dalam satu tahun. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}} \times 1\text{kali} = \dots \text{kali}$$

Perputaran piutang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam melakukan penjualan, dalam penelitian ini yang dimaksud penjualan adalah penjualan kredit. Serta rata-rata piutang merupakan hasil setengah saldo piutang awal ditambah saldo piutang akhir perusahaan.

Variabel Dependent

Variable *dependent* (Y) di dalam penelitian ini adalah tingkat rentabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI, ROA serta ROE. *Return On Investment* (ROI) rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{labar sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{labar sesudah bunga dan pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

1. Piutang

Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:87) menyatakan bahwa pengertian Piutang dagang adalah janji pembeli untuk membayar jumlah yang terutang atas jasa dan barang yang dijual. piutang adalah klaim uang, barang, atau jasa terdapat pelanggan atau pihak lainnya. Piutang dapat diklasifikasikan atas piutang dagang (trade receivables) dan piutang nondagang (non-trade receivable). Piutang dagang timbul dari operasi normal perusahaan seperti penjualan kredit jasa atau barang kepada pelanggan.

Menurut Hery,S.E.,M.Si (2012:265) menyatakan bahwa piutang adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha yang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahaan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).

2. Rentabilitas

Kasmir (2012:114) bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Werner (2013:62) bahwa profitabilitas adalah rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasikan keuangan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi.

Irham (2011:116) bahwa profitabilitas adalah bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang

ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuangan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

1. Piutang

Pada hakekatnya piutang adalah merupakan aktiva atau kekayaan yang timbul sebagai akibat dari terjadinya penjualan barang atau jasa secara kredit. Atau piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, jasa tertentu pada masa yang akan datang.

Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Rata-rata piutang (*average receivable*)

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

2. Tingkat Perputaran piutang (*receivable turn over*)

$$\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Rentabilitas

Rentabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Dapat diartikan suatu antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal. Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas rasio untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan disebut juga Operating Ratio.

Adapun rasio rentabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pengembalian investasi (*Return On Investment / ROI*)

Rumus mencari *Return On Investment* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Hasil pengembalian asset (*Return on asset*)

Rumus mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

c. Hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*)

Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. (Indriantoro dan Supomo.2009:152)

b. Dokumentasi

Dokumen yaitu suatu metode pengumpulan data dimana data atau dokumen tersebut ditulis sendiri oleh informan atau tulisan tentang mereka seperti autobiografi, buku harian, memo, catatan rapat, filosofi, buku tahunan, pernyataan pers, surat kepada editor dll yang dimasukkan kedalam data. (Emzir. 2010:75)

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Teknik saat menggunakan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu tahun 2011,2012 dan 2013.

- b. Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan keuangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu 2011,2012 dan 2013.
- c. Melakukan pengukuran menggunakan pengendalian piutang dan meningkatkan rentabilitas,meliputi:
 - a. Perputaran piutang, meliputi: tingkat perputaran piutang dan rata-rata piutang.
 - b. Rentabilitas, meliputi: ROI,ROA dan ROE
- d. Menganalisis pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dan rentabilitas.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perputaran Piutang

- Tingkat perputaran piutang

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

- Rata-rata Piutang

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

b. Rentabilitas

- *Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- *Return On Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{asset}} \times 100\%$$

- *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$